

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh sosial-ekonomi yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengangguran dan rasio gini terhadap tingkat kejahatan pencurian di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terjadi selama periode tahun 2010 sampai dengan 2015 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kejahatan pencurian di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan koefisien senilai  $-0,086653$  dan probabilitas signifikan dengan nilai  $0,0392$ . Hal ini berarti apabila tingkat pendidikan naik maka akan menurunkan tingkat kejahatan pencurian. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejahatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koefisien tingkat pengangguran yaitu sebesar  $-0,025958$  dengan probabilitas  $0,6612$ , dengan demikian perubahan tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejahatan pencurian.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rasio gini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kejahatan pencurian di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan koefisien senilai  $-1,870884$  dan probabilitas yang signifikan dengan nilai  $0,0430$ . Hal ini berarti apabila rasio gini naik sebesar 1 persen maka akan menurunkan tingkat kejahatan pencurian sebesar  $1,87$  kasus. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

1. Tingkat pendidikan perlu untuk dipertahankan dan terus ditingkatkan guna untuk membangun kualitas sumber daya manusia yang baik. Kerjasama antara pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat harus terjalin dengan baik sehingga pendidikan yang diterima bukan hanya pendidikan dari sektor formal melainkan juga dari sector informal yang termasuk di dalamnya adalah pendidikan karakter.
2. Tingkat pengangguran tetap perlu ditekan sehingga angka pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta terus menurun. Hal ini bagus dilakukan terlebih pengangguran tidaklah signifikan mempengaruhi tingkat pencurian. Dengan berkurangnya pengangguran diharapkan masyarakat dapat hidup dengan aman dan sejahtera

3. Ketimpangan distribusi pendapatan tetap perlu ditekan sehingga pendapatan merata di setiap lapisan masyarakat. Selain memperhatikan pemerataan, hal lain yang perlu dilakukan adalah meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat. Perlunya peningkatan pendapatan masyarakat terutama kelas menengah ke bawah adalah agar pemerataan pendapatan yang terjadi juga diikuti adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Sehingga dengan terwujudnya kedua kondisi tersebut diharapkan akan berdampak pada penurunan tingkat kejahatan pencurian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel yang mempengaruhi pencurian yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengangguran dan rasio gini. Walau bagaimana pun pencurian tidak hanya didasarkan pada tiga faktor tersebut. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan tindakan pencurian. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel kemiskinan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi kejahatan pencurian. Semakin banyak variabel yang digunakan diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih baik terhadap tingkat kejahatan pencurian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu data *time series* yang digunakan masih terlalu sedikit sehingga mempengaruhi hasil signifikansi variabel-variabel independen.